

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian metode kuantitatif dilakukan dengan rancangan yang terstruktur, formal, dan spesifik dengan menghitung atau mengukur (Yusuf, 2014).

3.2. Penentuan Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau hal menarik yang ingin peneliti investigasi (Sakeran & Bougie, 2017). Populasi dapat dijelaskan sebagai penentu objek penelitian yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu, dan umumnya terkait dengan suatu kejadian atau fenomena. Populasi penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2022. Tahun 2019 sampai dengan 2022 digunakan dalam penelitian ini karena periode tersebut merupakan periode data yang paling baru yang bisa diambil dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian tersebut Populasi pada penelitian ini terdiri dari 47 Perusahaan. Berikut ini adalah populasi perusahaan perbankan terdaftar di BEI:

**Tabel 3.1 Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar Di BEI
tahun 2019 – 2022**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk
2	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk
3	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk
4	ARTO	PT Bank Jago Tbk
5	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
6	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
7	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk
8	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
9	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk
10	BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk
11	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
12	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
13	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
14	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk
15	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
16	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk
17	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
18	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
19	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
20	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
21	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk
22	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
23	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
24	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
25	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
26	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
27	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk
28	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
29	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
30	BNLI	PT Bank Permata Tbk
31	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
32	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk
33	BSWD	PT Bank of India Indonesia Tbk
34	BTPN	PT Bank BTPN Tbk
35	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk
36	BVIC	PT Bank Victoria International Tbk

Dilanjutkan

Lanjutan

37	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk
38	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
39	MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
40	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
41	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
42	MEGA	PT Bank Mega Tbk
43	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
44	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk
45	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk
46	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
47	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber : data diolah, 2023.

3.2.2 Sampel

Menurut (Sakeran 2017) Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dalam populasi. Pengambilan data sampel menggunakan Teknik *purposive sampling* yang mana dalam pengambilan sample harus memenuhi ketentuan yang sudah ditetapkan. *Purposive sampling* merupakan Teknik pengambilan data dengan cara mengkararakteristikkan berdasarkan kriteria dan pertimbangan yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.

Adapun kriteria perusahaan yang diterapkan sebagai sample pada penelitian yang akan dilakukan yaitu :

- a. Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022.
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan (*Annual Report*) yang lengkap pada tahun 2019-2022.
- c. Perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) secara terpisah dengan laporan keuangan dalam periode 2019-

2022. Kreteria ini sebagaimana di tetapkan pada POJK No. 51 Tahun 2017.

Berdasarkan uraian diatas kreteria penelitian sample dapat dilihat table kreteria penentuan sample sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kriteria Penentuan Sampel Penelitian

No	Kreteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022.	47
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan (<i>Annual Report</i>) yang lengkap pada tahun 2019-2022.	(0)
3	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) secara terpisah dengan laporan keuangan dalam periode 2019-2022.	(32)
	Jumlah Perusahaan yang sesuai kriteria sampel	15
	Jumlah Sampel x4 tahun	60

Sumber : Data diolah, 2023

3.3. Definisi dan Operasional Variabel

Definisi operasional adalah pernyataan atau konsep yang dirumuskan untuk mengukur hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya, yang telah ditentukan oleh peneliti. Tujuannya adalah agar menghasilkan data yang sesuai dengan keinginan peneliti. Dalam penelitian ini akan terdapat tiga variabel yaitu variabel bebas (*independent*), Variabel Terikat (*Dependen*) dan variabel moderasi.

Tabel 3.3 Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasi	Perhitungan	Skala
1	<i>Environmental, Social, Governance Disclosure</i>	ESG merujuk pada seperangkat standar yang mencakup tiga kriteria utama untuk mengukur keberlanjutan. Dalam menghitung pengungkapan ESG, 46tatis ini dapat melibatkan perbandingan antara jumlah indikator yang berhasil dilaporkan oleh suatu perusahaan dengan jumlah total indikator yang terdapat dalam setiap modul <i>Global Reporting Initiative (GRI)</i> untuk setiap aspek ESG.	Indeks ESG = $ESG = \frac{\text{Nilai Pengungkapan ESG}}{\text{Total Pengungkapan Maksimal}}$	Rasio
2	ROA (<i>Return On Assets</i>)	ROA (<i>Return On Assets</i>) merupakan metode yang digunakan oleh perusahaan untuk mengevaluasi sejauh mana laba bersih dihasilkan dari investasi dalam total 46tati. Analisis ROA mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan total aset atau kekayaan perusahaan, setelah mempertimbangkan biaya-biaya yang terlibat dalam kegiatan operasionalnya	$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
3	<i>Gender diversity</i>	<i>Gender diversity</i> diukur menggunakan proporsi Wanita pada dewan komisaris dan direksi. <i>Gender diversity</i> merupakan sebuah	$\text{Gender Diversity} = \frac{\text{Jumlah anggota dewan wanita}}{\text{Jumlah keseluruhan anggota dewan}}$	Rasio

		konsep kultural yang pada karakteristik yang membedakan antara laki – laki dan Wanita secara perilaku dan mentalis namun tetap dapat bekerja sama untuk pengambilan statistic terbaik perusahaan Gender diversity merupakan komposisi antara jumlah dewan direksi Wanita dalam sebuah perusahaan.		
--	--	---	--	--

Sumber : Data diolah, 2023

3.4. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder (*Secondary Data*) mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah ada, seperti catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri, web, internet dan lainnya (Sakeran & Bougie, 2018). Data sekunder secara umum berupa bukti, catatan ataupun laporan historis sudah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan ataupun tidak. Data sekunder yang digunakan berupa laporan kinerja keuangan perusahaan dan laporan keberlanjutan yang diperoleh dari mengakses situs www.idx.co.id maupun dalam situs web masing – masing perusahaan.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode data sekunder, di mana informasi diperoleh dari internet dengan cara mengunduh laporan keuangan perusahaan perbankan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan alamat situs www.idx.co.id. Selain itu, peneliti juga memanfaatkan data sekunder lainnya yang relevan, termasuk informasi dari buku, jurnal, internet, dan perangkat lain yang berhubungan dengan judul penelitian.

3.5. Metode Analisa

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian pada umumnya merupakan sebuah proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi, sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan yang pada umumnya digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian (Indriantoro & Supomo, 2018). Analisis deskriptif dalam penelitian ini memberikan gambaran rinci tentang data yang diamati melalui berbagai statistik, seperti rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness. Fungsi dari analisis ini adalah untuk menggambarkan profil data sampel sebelum melibatkan analisis statistik yang lebih lanjut, khususnya sebagai langkah awal sebelum pengujian hipotesis diterapkan. Dalam konteks penelitian ini, analisis deskriptif

bertujuan sebagai alat untuk memahami pengaruh pengungkapan environmental, social, dan governance pada kinerja keuangan perusahaan, dengan peran variabel moderasi yaitu keberagaman gender dalam dewan direksi.

3.5.2. Uji Normalitas

Uji asumsi klasik dipakai saat melihat hasil analisis regresi linier berganda apakah bebas dari kesalahan asumsi klasik atau tidak. Tahapan-tahapan dari uji ini adalah uji normalitas. Menurut (Ghozali, 2021) uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak dengan analisis grafik dan uji sttatic. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Normalitas dapat terdeteksi dengan beberapa rasio seperti menggunakan Kolmogorov-Smirnov, dimana rasio merupakan uji statistic yang digunakan untuk mengetahui distribusi suatu data (Ghozali, 2021)

3.5.3. Teknik Analisis data dan Uji Hipotesis

3.5.3.1 Analisis Regresi

Pengujian ini memakai analisis regresi linear berganda. Dalam analisis regresi linear sederhana akan diketahui pengaruhnya variabel statistic ialah *Environmental, Social, Governance (ESG) disclosure (X)*.

Persamaan regresi penelitian ini dihitung dengan memakai program 50tatistic SPSS yang dapat dirumuskan seperti di bawah ini:

$$Y : \alpha + \beta_1 X + e \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan :

Y : Kinerja Keuangan (ROA)

α : Konstanta

β : Koefisien regresi dari Setiap Variabel

X : ESG

e : *Standard error*

3.5.3.2 Moderated Regression Analysis (MRA)

Pada analisis regresi berganda dalam model penelitian dengan variabel moderasi, dapat menggunakan model regresi *Moderated Regression Analysis (MRA)* dimana seluruh variabel dimasukkan dalam uji penelitian termasuk variabel moderasi (Z) tunggal serta menguji pengaruh variabel pemoderasi digunakan uji interaksi.

Pengujian model penelitian moderasi yakni memasukkan setiap variabel independen, variabel moderasi, dan interaksi variabel independen dengan variabel moderasi. Persamaan regresi penelitian ini dihitung dengan memakai program statistik SPSS yang dapat dirumuskan seperti di bawah ini:

$$Y : \alpha + \beta_1 X + \beta_2 Z + \beta_3 X * Z + e \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan :

Y : Kinerja Keuangan (ROA)

α : Konstanta

β : Koefisien regresi dari Setiap Variabel

X : ESG

Z : *Gender Diversity*

e : Standard error

Hipotesis moderasi diterima jika variabel moderasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Cara melihat apakah variabel moderasi mampu memperkuat atau meperlemah adalah dengan hasil nilai signifikansi (p-value) dari koefisien interaksi. Jika nilai signifikansi kurang dari level signifikansi yang ditetapkan (biasanya $< 0,05$), maka variabel moderasi dianggap signifikan dalam mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen.

3.5.3.3 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017) Uji hipotesis ialah suatu pertanyaan yang mengungkapkan asumsi mengenai korelasi di antara dua variabel ataupun lebih. Pada uji hipotesis yaitu uji koefisien determinasi (R^2), dan uji statistik t.

1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t memperlihatkan apakah ada pengaruh satu variabel independent dengan cara parsial saat menjelaskan variasi variabel

dependen (Ghozali I., 2021). Pengujian ini memakai perbandingan antara t hitung dengan t tabel dalam tingkat kepercayaan 95%. Apabila probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak serta H_a diterima. Sebaliknya, apabila probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima serta H_a Ditolak.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ialah pengujian untuk mengetahui sejauh mana model bisa memaparkan variasi variabel independen. Untuk mengetahui beberapa proporsi pengaruh di antara variabel independen serta variabel dependen pada model, penelitian wajib memakai nilai Adjusted R Square ($Adj R^2$) dikarenakan variabel independen lebih dari satu dan jika variabel independen hanya satu, maka menggunakan R Square (R^2) untuk memberikan penjelasan pengaruh variabel independen. (Ghozali.I., 2021).